

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survei dengan jenis korelasional. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2021, hlm. 16-17).

Adapun korelasional atau juga disebut dengan korelasi adalah mendeskripsikan suatu situasi atau area tertentu yang bersifat faktual secara sistematis. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa berusaha mempengaruhi variabel-variabel tersebut agar tidak terjadi manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut (Budiwanto, 2017, hlm. 631).

B. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik
Alamanda	20
Jasmine	20
Lotus	12
Total	52

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021, hlm. 126). Menurut Corper, Donald, R. Schindler, Pemela S populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2021, hlm. 126). Berdasarkan tabel diatas bahwa populasi pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (*Kindergarden B*) di EVFIA LAND School Kota Serang berjumlah 52 anak diantaranya 20 anak kelas Alamanda, 20 anak kelas Jasmine dan 12 anak kelas Lotus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021, hlm. 127). Sampel dari penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (*kindergarden B*) yang berasal dari EVFIA LAND School Kota Serang. Sampel penelitian ini berjumlah 30 anak yang terdiri dari 10 orang anak kelas Alamanda, 10 anak kelas Jasmine dan 10 anak kelas Lotus. Sampel responden yang digunakan sebanyak 30 dikarenakan menurut Gay, Mills, dan Airasian minimal sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 30 responden (Putriana, 2021, hlm. 23). Selain itu, keterbatasan waktu selama penelitian menyebabkan hanya sebagian responden yang digunakan. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel dipilih secara acak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan (Sugiono, 2021, hlm. 194).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkaitan dengan cara guru mengajar, cara siswa belajar, cara kepala sekolah memberikan pengajaran, cara personel melakukan rapat, dan lain-lain (Syodih, 2017, hlm. 220). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibakindergardenan observasi langsung terhadap partisipan dan konteks yang melibatkan fenomena yang diteliti. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati anak mengenai hubungan antara program pembiasaan dengan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak EVFIA LAND *School* Kota Serang. Adapun observasi pada penelitian ini dilakukan dengan daftar ceklis.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen baik secara tertulis, gambar, dan elektronik (Syodih, 2017, hlm. 201). Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan metode observasi (Sunarto & Rohita, 2021, hlm. 6). Studi dokumentasi digunakan untuk meyakinkan hasil penelitian mengenai mengenai hubungan antara program pembiasaan dengan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak EVFIA LAND *School* Kota Serang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Berkaitan dengan sata yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang

digunakan instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan.

1. Lembar Observasi Program Pembiasaan

Lembar observasi ini disusun berdasarkan kesimpulan yang diambil dari definisi operasional pembiasaan berdasarkan teori yang dikemukakan Menurut Amin bahwa indikator pembiasaan adalah rutin, spontan, keteladanan (Ihsani dkk, 2018, hlm. 52). Adapun alat pengukur pada lembar penilaian observasi program pembiasaan diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan. Kriteria penilaian menggunakan daftar ceklis yaitu skor (1) tidak pernah, skor (2) kadang-kadang, skor (3) sering, dan skor (4) selalu.

Kisi-kisi instrumen program pembiasaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Program Pembiasaan

Indikator	Sub Indikator	Item
Rutin	Anak mengikuti program pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan secara rutin.	PP1
	Anak mengikuti program pembiasaan mengumpulkan tugas ditempat yang telah disediakan secara rutin.	PP2
	Anak mengikuti program pembiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan secara rutin.	PP3
	Anak mengikuti program pembiasaan membuang sampah pada tempatnya secara rutin.	PP4
	Anak mengikuti program pembiasaan merapihkan kembali barang setelah selesai digunakan secara rutin.	PP5

Spontan	Anak mengikuti pembiasaan meminta izin kepada guru ketika akan ke toilet dan mengambil minum.	PP6
	Anak mengikuti pembiasaan mendengarkan guru ketika menjelaskan.	PP7
	Anak mengikuti pembiasaan bergilir dan berbagi dengan teman.	PP8
Keteladanan	Anak mengikuti cara guru dan staff mengambil posisi berdoa.	PP9
	Anak mengikuti cara guru dan staff mengantri.	PP10
	Anak mengikuti cara guru dan staff mengambil posisi baris.	PP11

2. Lembar Observasi Karakter Disiplin

Lembar observasi ini diadaptasi dari penelitian Artanti, A. (2013) berdasarkan teori yang dikemukakan Tri Na'imah (2005, hlm. 55) mencakup tiga aspek yaitu pengendalian diri, pengaturan diri dan pemahaman norma. Adapun alat pengukur pada lembar penilaian observasi program pembiasaan diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap stimulus kepada anak usia dini. Kriteria penilaian menggunakan daftar ceklis yaitu skor (1) untuk perilaku belum berkembang, skor (2) untuk perilaku yang mulai berkembang, skor (3) untuk perilaku yang berkembang sesuai harapan, dan skor (4) untuk perilaku yang berkembang dengan baik.

Kisi-kisi instrumen karakter disiplin yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Karakter Disiplin

Aspek	Indikator	Item
Kontrol diri	Mengikuti aba – aba guru ketika mengambil barisan	KD1

	Mengambil posisi berdoa (tangan dilipat dan tidak berbicara sendiri)	KD2
	Menyelesaikan tugas diberikan sesuai waktu yang telah ditentukan	KD3
	Mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama	KD4
	Menunjukkan kehati-hatian terhadap ruang yang tersedia ketika bergerak	KD5
Keteraturan diri	Berbaris dengan rapih sebelum masuk dan keluar dari kelas	KD6
	Mengumpulkan tugas ditempat yang telah disediakan dengan rapih	KD7
	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	KD8
	Mengantri saat mencuci tangan dan mengembalikan barang	KD9
	Memasukkan kursi ke bawah meja	KD10
	Membersihkan dan merapihkan kembali barang yang telah digunakan	KD11
	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	KD12
	Bergilir dan berbagi dengan teman	KD13
	Membuang sampah pada tempatnya	KD14
Pemahaman Norma	Mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan	KD15
	Meminta izin ketika akan ke toilet, mengambil minum dll	KD16

E. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Menurut Haynes dkk validitas isi merupakan penjelasan tentang suatu alat ukur secara substantif atau yang disebut validitas substantif yang berfokus kepada konseptualisasi dan sejauhmana konsep-konsep sebelumnya yang ditampilkan dalam kajian literatur (Ihsan, 2015, hlm. 173). Validitas menunjukkan seberapa akurat data yang sebenarnya terjadi pada objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas digunakan untuk membantu menentukan apakah terdapat masalah dalam instrument yang telah disusun sehingga wajib dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validasi isi menggunakan rumus Gregory dilakukan dengan cara menyilangkan penilaian dari validator. Klasifikasi penyilangan dalam pengujian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Klasifikasi Penyilangan Uji Validitas Gregory

		Penilai 1	
		Kurang Relevan (1-2)	Sangat (3-4)
Penilai 2	Kurang Relevan (1-2)	(A)	(B)
	Kurang Relevan (3-4)	(C)	(D)

Setelah itu akan diketahui jumlah nilai D dan nilai A, B, C kemudian nilai tersebut dikonversikan kedalam rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Validasi isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Adapun kriteria validasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Validitas Uji Gregory

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	0.6 – 1	Validasi Sangat Tinggi
2.	0.6 – 0.79	Validasi Tinggi
3.	0.40 – 0.59	Validasi Sedang
4.	0.20 – 0.39	Validasi Rendah
5.	0.00 – 0.19	Validasi Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji validasi isi dengan rumus Gregory terhadap 2 ahli yaitu dosen UPI Kampus Serang dan Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak EVFIA LAND *School* Kota Serang bahwa instrumen program pembiasaan menghasilkan 0.67 yang berada pada kriteria “Validasi Tinggi” dan karakter disiplin sebesar 1 yang berada pada kriteria “Validasi Sangat Tinggi”. Maka instrumen penelitian ini layak digunakan dengan beberapa masukan dan saran (terlampir).

2. Hasil Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketelitian, ketepatan, kestabilan, atau konsistensi mengungkapkan gejala tertentu. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas untuk menilai konsistensi objek dan data, apakah suatu instrumen yang digunakan berkali-kali akan mengukur objek

yang sama menghasilkan data yang sama. Peneliti menggunakan metode koefisien Alfa Cronbach, di bawah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians butir

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah jika $\alpha > r_{tabel}$ = konsisten (handal) dan jika $\alpha < r_{tabel}$ = tidak konsiten. Untuk menguji reabilitas instrument ini menggunakan analisis statistik dengan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics for 26 Windows*.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas Partisipasi Program Pembiasaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.630	11

Hasil pengujian uji reabilitas instrumen partisipan program pembiasaan yaitu 0.630 yang artinya instrument ini dapat digunakan karena hasil dari r_{hitung} lebih dari r_{tabel} adalah $0.630 > 0.60$.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas Karakter Disiplin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	16

Selanjutnya hasil pengujian uji reabilitas instrumen karakter disiplin yaitu 0.828 yang artinya instrument ini dapat digunakan karena hasil dari r_{hitung} lebih dari r_{tabel} adalah $0.828 > 0.60$.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikannya ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2021, hlm. 318).

Teknik analisis pada penelitian ini yaitu korelasional yang termasuk pada golongan statis non parametrik dan pengujian hipotesis menggunakan korelasi spearman rank. Sugoyono berpendapat bahwa dalam *spearman rank* sumber data kedua variabel yang akan dikonversi bisa berasal dari sumber yang berbeda, jenis data yang akan dikorelasikan adalah data ordinal, dan data kedua variabel tidak harus berbentuk sebaran distribusi normal (Saffinah, 2019, hlm. 27). Oleh karena itu, korelasi *spearman rank* bekerja dengan data ordinal atau data berjenjang atau data ranking dan bebas distribusi. Uji korelasi ini menggunakan *IBM SPSS Statistics for 26 Windows*.

Rumus *spearman rank* yaitu sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Nilai Korelasi *spearman rank*

$d i^2$ = Selisih setiap pasang *rank*

n = Jumlah *rank*